

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau nominal yang didapat dari angket atau kuesioner yang di bagikan secara langsung kepada petani padi ketika melakukan survei lapangan. Sedangkan penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendiskripsikan profil data penelitian yang didapat ketika melakukan survei di lapangan.

Ada pun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yang berjumlah 6.752 orang petani yang mana populasi sebanyak itu adalah anggota dari kelompok tani yang ada di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan didalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling (Sugiyono, 2015, hal: 62). Yang mana pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 99 responden. Dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = presentase kelonggaran keridaktelitian karena sekalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 10%.

Jadi dalam penelitian ini sampel yang dapat digunakan menurut rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{6752}{1+6752 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6752}{1+6752 (0,01)}$$

$$n = \frac{6752}{1+67,52}$$

$$n = \frac{6752}{68,52}$$

$$n = 98,54 = 99 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel (n) yang didapat adalah 98,54 atau dibulatkan menjadi 99. Sehingga penelitian ini setidaknya harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya 99 orang petani padi.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para petani padi yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama (sumber asli) yaitu para petani padi, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya (Ariefin, 2016, hal: 27).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang bisa memberikan informasi atau data secara langsung dari lapangan kepada peneliti, adapun pihak-pihak tersebut adalah para petani padi yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten banjar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang didapatkan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS)

kabupaten Banjar dan data dari Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angket / Kuesioner

Menurut Saifuddin. A (1997) kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Sedangkan jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka untuk menggali lebih dalam data yang akan diambil sehingga akan menghasilkan keakuratan data yang baik, dimana responden tidak dibatasi menjawab pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, buku-buku, dan arsip-arsip, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang diperoleh dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu suatu bentuk analisis yang penyajian datanya dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur dan dihitung menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015, hal: 133). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dan skala likert.

Skala rasio adalah skala yang diberikan kepada objek atau kategori yang sifatnya menghimpun semua sifat dari ketiga skala (skala nominal, skala ordinal, dan skala interval) yang dilengkapi dengan titik nilai nol absolut dengan makna empiris (Pinem, 2019, hak: 37). Sedangkan skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2015, hal: 134).

H. Teknik Pengujian Instrumen

Uji instrumen penelitian ini bertujuan untuk menguji instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang mana instrumen penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dan instrumen ini belum memiliki tingkat kehandalan yang dapat dipertanggung jawabkan berupa validitas dan reabilitas instrumen datanya (Pinem, 2019, hal: 41).

1. Uji Validitas

Uji validitas isi atau lebih dikenal dengan istilah validitas butir instrumen penelitian dapat dikatakan valid bilamana instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat atau dengan kata lain ada kecocokan diantara apa yang diukur dengan pengukuran (Pinem, 2019, hal: 42).

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \Sigma_{ix} - (\Sigma_i)(\Sigma_x)}{\sqrt{[n\Sigma_{i^2} - (\Sigma_i)^2]} \sqrt{[n\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5%, valid atau tidaknya dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih bertahap gejala yang sama pula (Sugiyono, 2017, hal: 139). Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = varian pada butir

σ_1^2 = varian total

Kriteria reliabel atau tidaknya digunakan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- ii. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka item variabel tersebut tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mengembangkan profil data penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan masyarakat. Setelah melakukan observasi atau survei lapangan dengan menyebarkan angket kepada petani yang ada di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar maka setelah itu dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 22.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikannya. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal (Ariefianto, 2012, hal: 28).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat hubungan linier sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Dalam arti luas berarti terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Di dalam model ekonometrika, gejala multikolinieritas sering muncul karena variable-variabel di bidang ekonomi pada kenyataannya saling berhubungan (Bawono dan Shina, 2018, hal: 47). Hasil output SPSS 22 dapat dinyatakan dengan melihat nilai centered VIF apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji spearman's rho bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sujarweni, 2014, hlm 186). Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- i. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- ii. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel

dependen (Subanti dan Hakim, 2014, hal: 4). Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

B₀ : Konstanta

B₁ : Koefisien Variabel Motivasi

B₂ : Koefisien Variabel Keahlian

B₃ : Koefisien Variabel Modal

X₁ : Motivasi

X₂ : Keahlian

X₃ : Modal

e : variabel Pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R²)

Pada regresi linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R²). Jika determinasi totalnya (R²) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin

kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tetapi sebaliknya, jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Subanti dan Hakim, 2014, hal: 131).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas motivasi, keahlian dan modal terhadap pendapatan petani padi yang merupakan variabel dependennya (Subanti dan Hakim, 2014, hal: 134). Dengan melihat derajat keabsahan sebesar 5% pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- ii. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji F digunakan menguji pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Uji ini dilakukan untuk

membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%, pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut (Subanti dan Hakim, 2014, hal: 132):

- i. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- ii. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.